

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI *WHATSAPP*
GROUP DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII SMP IT MUTIA RAHMA**

¹Ella Arina Husna, ²Mardiana, ³Ice Wirevenska
Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai
¹e-mail : ellaarinahusna0736@gmail.com
Dosen STKIP Budidaya Binjai
²e-mail : mardianaakbar3@gmail.com
Dosen STKIP Budidaya Binjai
³e-mail : : ice.wr08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui *whatsapp group* ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP IT Mutia Rahma. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMP IT Mutia Rahma sebanyak 30 siswa dan objek penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran melalui *Whatsapp Group* ditinjau dari hasil belajar Matematika. Instrumen tes yang diberikan dalam penelitian ini yaitu berupa tes soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Kesesuaian aktivitas guru dan aktivitas siswa dilihat dari kriteria aktivitas guru dan aktivitas siswa minimal baik. Dilihat dari tes hasil belajar ke II bahwa ada 26 siswa yang nilai nya sudah memenuhi KKM 75 yaitu 86%. Oleh karena itu, pembelajaran matematika melalui *whatsapp group* ditinjau dari hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP IT Mutia Rahma adalah efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Hasil Belajar Melalui *Whatsapp Group*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of learning mathematics through *Whatsapp group* in terms of learning outcomes of class VIII students of SMP IT Mutia Rahma. Types of research is a qualitative descriptive study. The subjects in this study were 30 students of class VIII-A SMP IT Mutia Rahma and the object of this research was the effectiveness of learning through *Whatsapp Group* in terms of mathematics learning outcomes. The test instrument given in this study is a story test on two-variable linear equation system material. The suitability of teacher activities and student activities seen from the criteria for teacher activity and student activity is at least good. Judging from the second study result test that there are 26 students whose scores have met the KKM 75, namely 86%. Therefore, learning mathematics through *whatsapp group* in terms of mathematics learning outcomes of class VIII students of SMP IT Mutia Rahma is effective.

Keywords: Effectiveness, Learning Outcomes Through *Whatsapp Group*.

I. PENDAHULUAN

Media sosial *Whatsapp* (WA) merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan media sosial WA ini sudah menjadi salah satu media sosial yang mencakup keseluruhan kepentingan masyarakat dalam berkomunikasi memenuhi keperluan masing-masing. Jubile Enterprise dalam Anwar & Riadi (2017:300) mendefinisikan *Whatsapp* sebagai aplikasi *chatting* yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun.

Berbagai pilihan menu yang tersedia di *Whatsapp* tersebut ada salah satunya bernama *New Group* yang belakangan ini banyak digunakan para pelajar, mahasiswa dan dosen sebagai media komunikasi yang terhalang oleh jarak yang diberi nama *Whatsapp Group* (WA Group). WA Group tersebut saat ini dijadikan wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang tergabung di dalamnya. Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan menjadi dasar bagi ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya. Mengingat pentingnya peranan matematika, maka matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok di sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi (Yensy, NA: 2015)

Peserta didik dapat juga menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal latihan tersebut. Permasalahan yang ingin ditanyakan dapat dikirimkan di *Whatsapp Group* dengan terlebih dahulu mengambil gambar atau *photo* hasil penyelesaian soal latihan. Gambar atau foto yang dikirimkan

dapat dilihat oleh seluruh anggota grup melalui *smarthphone*. Sehingga peserta didik yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh guru.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar, pembelajaran jarak jauh seperti media WA Group ini masih menjadi polemik dikalangan stakeholder dan masyarakat (Darmalaksana dkk, 2020:12). Hal tersebut dikarenakan pembelajaran jarak jauh ini masih dianggap tidak lebih baik daripada pembelajaran langsung secara konvensional terutama dalam pembelajaran matematika. Ice Wirevenska (2020:32), Pembelajaran dengan menggunakan internet dan media sangat penting untuk menghadapi era globalisasi. Dalam proses pembelajaran matematika akan menempatkan pendidik sebagai fasilitator, mentor, pelatih dan memberikan pilihan dan tanggungjawab yang besar kepada peserta didik untuk mengalami peristiwa belajar. Hal di disebabkan karena dalam mempelajari matematika orang harus berpikir agar ia mampu memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari serta mampu menggunakan konsep-konsep tersebut secara tepat ketika ia harus mencari jawaban bagi berbagai soal matematika (Widada, 2015:44).

Menurut Dale dalam Arsyad (1997) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar memiliki perbedaan, yaitu sekitar 75% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang sekitar 13% diperoleh melalui indera dengar, dan sekitar 12% diperoleh melalui indera lainnya. Dewi Rulia (2020) Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu media

pengajaran seperti gambar, charta, dan sebagainya. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diproses oleh siswa. Apalagi bagi siswa yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan itu.

Diskusi melalui *WA Group* ini sangat membantu penggunaannya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. (Ricu Sidiq, 2019). Suryadi (2018) menambahkan jika dilihat dari fungsinya WhatsApp hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan di ponsel lama. Namun, pada WhatsApp ini tidak digunakan pulsa seperti biaya sms pada umumnya, tetapi menggunakan jaringan internet sesuai dengan perkembangan teknologi yang saat ini terhubung dengan jaringan dan teridentifikasi dengan nomor HandPhone (HP). Saat situasi wabah Pandemi Covid-19 ini melanda dunia termasuk Indonesia hingga kini belum berakhir, hampir semua pendidik menggunakan pembelajaran jarak jauh (tidak face to face). Interaksi pendidik dan peserta didik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, misal dengan melakukan chatting lewat koneksi internet (langsung) maupun dengan berkirim email (tidak langsung) untuk sekedar mengumpulkan tugas (Rahmawati, 2016).

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP IT Mutia Rahma masih banyak siswa yang kurang efektif dalam pembelajaran matematika terutama tidak paham atau tidak bisa menyelesaikan soal matematika dengan benar terutama pada soal cerita di masa pandemi corona. Kita ketahui soal cerita selalu muncul di setiap ujian nasional bahkan meningkat tiap tahunnya sehingga siswa dituntut untuk bisa memahami terkait dengan penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di kelas VIII SMP-IT Mutia Rahma yaitu Umi Vera

Anggraini S.pd.I dan pemberian tes kepada anak-anak kelas VIII SMP IT Mutia Rahma. Beliau mengatakan banyak siswa yang kurang efektif dalam pembelajaran matematika secara daring di dibandingkan dengan pembelajaran langsung secara konvensional terutama dalam pembelajaran matematika. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui *Whatsapp Group* Siswa Kelas VIII SMP IT Mutia Rahma Bulu Cina.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A yang berjumlah 30 orang/siswa (responden) dan soal di uji cobakan kepada siswa kelas VIII-B yang berjumlah 20 orang/siswa (responden). Objek penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran matematika melalui *Whatsapp Group* ditinjau dari hasil belajar matematika. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes. Tes yang diberikan kepada siswa kelas VIII A SMP IT Mutia Rahma yaitu 4 tes essay soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel, tes tersebut berbentuk uraian dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas matematis siswa. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan dan hasil tes akan dilihat apakah ada peningkatan efektivitas matematis siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pada tahap ini dijelaskan mengenai hasil paparan data ketika proses belajar mengajar berlangsung, yaitu hasil belajar Matematika pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yang telah peneliti terapkan di kelas VIII SMP IT Mutia Rahma. Dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu: 1) Peneliti mendeskripsikan hasil belajar siswa

melalui whatsapp group pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yang telah peneliti terapkan di kelas VIII SMP IT Mutia Rahma. Penelitian dimulai pada tanggal 15 Oktober 2020. Penelitian ini dilaksanakan hanya 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dan pertemuan kedua 1 kali pertemuan.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
2. Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Menyusun instrumen pengumpulan data baik itu berupa lembar tes, dan pedoman wawancara.

2. Paparan Data Pra Tindakan (Refleksi Awal)

Setelah mengadakan seminar proposal pada tanggal 22 September 2020 yang diikuti oleh 4 orang mahasiswa dari Prodi Pendidikan MatematikaI serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian di sekolah SMP IT Mutia Rahma dengan persetujuan pembimbing. Pada tanggal 9 Oktober 2020, peneliti berkunjung ke SMP IT Mutia Rahma untuk menemui Bapak Kusmiadi, S.H selaku Kepala SMP IT untuk meminta izin guna melaksanakan penelitian di SMP IT Mutia Rahma yang beliau pimpin sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari kampus. Pada pertemuan tersebut, peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di sekolah itu. Kepala sekolah menyatakan tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan.

Dengan harapan penelitian yang dilakukan dapat memberikan sumbangsih besar

dalam proses pembelajaran di SMP IT Mutia Rahma tersebut. Bapak Kepala SMP IT Mutia Rahma menyarankan kepada peneliti untuk membicarakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian dengan guru mata pelajaran Matematika yaitu Vera Anggraini S.Pd. Peneliti melakukan diskusi dan berkoordinasi dengan beliau terkait waktu penelitian. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri. Selain itu diperoleh informasi mengenai data kelas VIII A yaitu dengan jumlah siswa 30 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Peneliti juga berwawancara dengan Ibu Vera Anggraini mengenai kegiatan proses pembelajaran Matematika yang biasa beliau laksanakan di kelas VIII A. Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan Ibu Vera bertempat di depan kantor kepala SMP IT Mutia Rahma pada pukul 08.00 WIB pada saat jam istirahat.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran Matematika ada siswa yang aktif dan juga ada yang pasif. Hal ini dikarenakan karena mengingat banyaknya materi yang harus dikuasai siswa. Hanya sebagian anak saja yang bisa mengikuti pembelajaran Matematika dengan baik. Juga adanya beberapa anak yang minat terhadap belajar Matematika dirasa kurang. Sehingga hasil belajar sebagian anak dirasa kurang dari KKM yang telah ditentukan.

3. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada hari Jum'at, 15 Oktober 2020 dilaksanakan pada pukul 07.00 – 08.10 WIB. Pertama yang akan dilaksanakan adalah tahap pendahuluan yaitu peneliti mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh siswa melalui whatsapp group, selanjutnya mengabsensi siswa kemudian peneliti

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti juga berusaha menarik perhatian siswa dengan cara memberikan motivasi dengan menyampaikan pentingnya mempelajari matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara global bahwa pembelajaran kali ini menggunakan pendekatan realistik.

Dan selanjutnya, peneliti memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan yaitu materi sistem persamaan linier dua variabel. Peneliti memberi tugas yang langsung diberikan melalui whatsapp group. Peneliti membimbing pelatihan ini. Di akhir kegiatan dengan durasi waktu ± 10 menit, peneliti bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan sesuatu yang belum dipahami. Peneliti juga memberi penguatan tentang materi sistem persamaan linier dua variabel. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada hari Senin, 18 Oktober 2020 dilaksanakan pada pukul 07.00 – 08.10 WIB. Pertama yang akan dilaksanakan adalah tahap pendahuluan yaitu peneliti mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh siswa melalui whatsapp group, selanjutnya mengabsensi siswa kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dan selanjutnya, peneliti memberitahukan kepada siswa bahwa nilai tes pertama siswa/i kelas VIII SMP IT Mutia Rahma belum memenuhi KKM. Oleh karena itu peneliti memberikan tes ulang tersebut kepada siswa/i kelas VIII untuk di kerjakan ulang melalui whatsapp group. eneliti membimbing pelatihan ini. Di akhir kegiatan dengan durasi waktu ± 10 menit, peneliti bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk

menanyakan sesuatu yang belum dipahami. peneliti juga memberi penguatan tentang materi sistem persamaan linier dua variabel. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh SMP IT Mutia Rahma bahwa tes hasil belajar tersebut belum memenuhi nilai KKM yang sudah di tentukan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, maka peneliti melakukan tes hasil belajar ke II untuk menguji coba ulang siswa. Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan tes hasil belajar matematika materi sistem persamaan linier dua variabel siswa kelas VIII. Setelah melakukan tindakan peneliti memberikan tes hasil belajar yang ke II dengan soal yang sama untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi sistem persamaan linier dua variabel.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh SMP IT Mutia Rahma yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{26}{30} \times 100\% = 86\%$$

Keterangan:

S : Presentase nilai yang dicari

R : Jumlah siswa yang Tuntas

N : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari tes hasil belajar ke II bahwa nilai anak-anak sudah dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 85% siswa yang mencapai daya serap yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Mutu pengajaran dikatakan efektif apabila aktivitas guru dan aktivitas siswa sesuai dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 85%. Kesesuaian

aktivitas guru dan aktivitas siswa dilihat dari kriteria aktivitas guru dan aktivitas siswa minimal baik. Dilihat dari tes hasil belajar ke II bahwa ada 26 siswa yang nilai nya sudah memenuhi KKM 75 yaitu 86%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan masalah kontekstual untuk memberi contoh benda-benda di sekitar siswa yang dapat digunakan dalam menunjang materi sistem persamaan linier dua variabel. Misalnya dengan menggunakan kotak pensil, pensil, toples, atau permen. Hal ini dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada siswa, agar ada kontribusi dari siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah semua materi disampaikan peneliti membagikan soal kepada masing-masing siswa melalui whatsapp group. Soal-soal dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan masalah kontekstual. Hasil observasi pada penelitian ini menunjukkan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran ini tinggi, siswa bersemangat dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran ini pengetahuan bukan hanya didapat dari guru, tetapi juga melalui keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Matematika harus dikaitkan dengan realita dan matematika merupakan aktivitas manusia. Matematika harus dikaitkan dengan realita (dunia nyata) ini berarti bahwa matematika harus dekat dengan anak dan harus relevan dengan situasi kehidupan nyata sehari-hari.

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah efektivitas tes hasil belajar Matematika siswa sebanyak 86% dari jumlah siswa secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika melalui whatsapp group ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP IT Mutia Rahma

Pembelajaran matematika melalui whatsapp group ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP IT Mutia Rahma efektif. Dapat diketahui dari tes hasil belajar ke II bahwa nilai anak-anak sudah katakan tuntas apabila terdapat minimal 85% siswa yang mencapai daya serap yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Mutu pengajaran dikatakan efektif apabila aktivitas guru dan aktivitas siswa sesuai dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 85%. Kesesuaian aktivitas guru dan aktivitas siswa dilihat dari kriteria aktivitas guru dan aktivitas siswa minimal baik. Dilihat dari tes hasil belajar ke II bahwa ada 26 siswa yang nilai nya sudah memenuhi KKM 75 yaitu 86%. Oleh karena itu, pembelajaran matematika melalui whatsapp group ditinjau dari hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP IT Mutia Rahma yaitu efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N & Riadi, I. 2017. Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer dan Informatika (JITEKI)*. Vol. 3, No. 1, Juni 2017. Program Studi Teknik Informatika, Universitas Ahmad Dahlan.
- Arsyad, A., (1997), *Media Pengajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. 1–12.
- Sitepu, D.R. 2020. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media*

IV. KESIMPULAN

Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Nonparametrik di Prodi Pendidikan Matematika UNIB. *Jurnal Pendidikan Bumi Raflesia*. Tahun Ke-4. No.2. LPMP Bengkulu.

Audiovisual dan Tanpa Media Audiovisual Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil Kehidupan Di Kelas XI SMA SWASTA ESA PRAKARSA T.A 2018/2019

- Rahmawati, I. 2016. *Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo*. Repository.ut.ac.id. hal. 593–607. Universitas Terbuka.
- Ricu Sidiq. 2019. Pemanfaatan *Whatsapp Group* dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Jurnal Putri Hijau* Vol. 4 No.2, hal.145–154. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan
- Suryadi. 2018. *Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah
- Widada, W. 2015. *Proses Pencapaian Konsep Matematika dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Kontekstual*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Volume 22 No.1. hal 31-44. FMIPA Universitas Negeri Surabaya.
- Wirevenska, Ice. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Berbantuan Software Autograph Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mahasiswa*. *Jurnal Serunai Matematika* Vol 12, No. 1.
- Yensy, N.A. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Scientific Melalui Strategi Index Card Match untuk